ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM TRADISIONAL COSTING DENGAN SISTEM *JUST IN TIME* (JIT) DALAM MENENTUKAN KALKULASI BIAYA PRODUKSI PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (PE)

OLEH :

IDAYATUL KHOIRIYAH
NPM: 12.1.01.04.0023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

IDAYATUL KHOIRIYAH
NPM: 12.1.01.04.0071

Judul:

ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM *TRADITIONAL COSTING* DENGAN SISTEM *JUST IN TIME* (JIT) UNTUK MENGKALKULASIKAN BIAYA PRODUKSI PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi (PE)
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Zainal Arifin. M.M.	**Dr. M. Muchson, S.E., M.M.**
NIDN.0023086809	**NIDN.0018126701**

ii

Skripsi oleh:

IDAYATUL KHOIRIYAH
NPM: 12.1.01.04.0071

Judul:

ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM *TRADITIONAL COSTING* DENGAN SISTEM *JUST IN TIME* (JIT) UNTUK MENGKALKULASIKAN BIAYA PRODUKSI PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prgram Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 3 - 8 - 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Zainal Arifin. M.M. : _____
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. : _____
3. Penguji II : Dr. M. Muchson, S.E., M.M. : _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM *TRADITIONAL COSTING* DENGAN SISTEM *JUST IN TIME* (JIT) DALAM MENENTUKAN KALKULASI BIAYA PRODUKSI PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA

Idayatul Khoiriyah
12.1.01.04.0071
FKIP – Pendidikan Ekonomi
idayatulk@gmail.com
Drs. Zainal Arifin, M.M. dan Dr. M. Muchson, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlunya pemilihan perhitungan sistem produksi guna mengefisiensikan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses produksi pada perusahaan manufaktur. Banyak terdapat biaya-biaya produksi yang tidak perlu atau dinilai cukup mahal yang akan berpengaruh terhadap peningkatan laba (*profit)* perusahaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan Sistem Tradisional Costing yang dilakukan dalam mengkalkulasikan biaya produksi PT Kediri Tani Sejahtera? (2) Bagaimana penerapan Sistem *Just in Time* jika dilakukan untuk mengkalkulasikan biaya produksi PT Kediri Tani Sejahtera? (3) Apakah terdapat perbedaan (selisih biaya produksi) dalam penerapan Sistem Tradisional Costing dan Sistem *Just in Time* dalam mengkalkulasikan biaya produksi PT Kediri Tani Sejahtera?

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan objek penelitian adalah laporan keuangan PT Kediri Tani Sejahtera dari tahun 2011-2015.

Kesimpulan hasil penelitian adalah terjadi perbedaan dan selisih biaya produksi antara perhitungan menggunakan sistem *Traditional Costing* dan sistem *Just in Time*. Pada tahun 2011 terjadi selisih biaya per-kg nya sebesar Rp 65,67. Lalu pada tahun 2012 terjadi selisih biaya produksi paling tinggi yaitu sebesar Rp88,51 per-kg. Pada tahun 2013 terjadi selisih biaya produksi per-kg sebesar Rp12,21, tahun 2014 terjadi selisih biaya produksi paling rendah yaitu Rp6,83 per-kg, dan pada tahun 2015 terdapat selisih sebesar Rp 35,64 per kg. Selisih ini terjadi akibat perhitungan biaya produksi menggunakan sistem *Traditional Costing* membebankan biaya *overhead* pabrik secara tidak langsung menggunakan estimasi biaya *overhead* dan unit yang diproduksi yang dianggarkan perusahaan pada awal tahun sehingga tidak menunjukkan keadaan biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi. Sedangkan dengan perhitungan menggunakan sistem *Just in Time* menelusuri semua biaya produksi termasuk didalamnya biaya *overhead* pabrik secara langsung ke masing-masing sel produksi sehingga menunjukkan biaya yang sesungguhnya terjadi.

Rekomendasi untuk penelitian ini adalah manajemen atau pimpinan perusahaan dapat melakukan pemilihan salah satu sistem perhitungan biaya produksi yang tepat karena akan mempengaruhi pembebanan biaya pada produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: ***sistem tradisional, sistem just in time, biaya produksi***

I. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat seperti transportasi, komunikasi dan informasi menyebabkan kebutuhan masyarakat menjadi beragam. Akibat beragamnya kebutuhan masyarakat tersebut mendorong tumbuhnya

berbagai perusahaan dan industri di Indonesia baik milik pemerintah maupun swasta.

Setiap perusahaan yang berdiri pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai.Ada beberapa tujuan didirikannya suatu perusahaan. Tujuan jangka panjang suatu perusahaan didirikan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, memelihara kesejahteraan karyawan, serta mengembangkan usaha agar lebih maju dan berkembang di masa depan. Sedangkan tujuan jangka pendeknya adalah memperoleh laba yang maksimal dengan mengefisiensikan kegiatan usahanya.Untuk mewujudkan hal tersebut bukan hal mudah bagi perusahaan. Sebab mengembangkan usaha pasti selalu dihadapkan dengan berbagai persoalan baik dari dalam perusahaan (*internal*) maupun luar perusahaan (*eksternal*).

Ada berbagai macam jenis perusahaan dan industri, salah satunya dalah perusahaan manufaktur. Salah satu aktifitas yang penting pada perusahaan manufaktur adalah proses produksi, yaitu merupakan aktifitas mengubah bahan baku (*material*) menjadi produk jadi (*finished goods*) dengan tenaga kerja dan fasilitas produksi. Agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dibutuhkan suatu proses produksi yang efisien dan efektif untuk menekan biaya produksi yang terjadi.

Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan suatu sistem produksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dengan mengeliminasi setiap pemborosan yang ada. Dengan kata lain, perusahaan harus dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kegiatan-kegiatan yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*) dan memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang bernilai tambah (*value added activities*). Upaya peningkatan efisiensi operasi produksi melalui pemilihan sistem produksi yang tepat menjadi kunci kesuksesan bagi semua perusahaan.

Sistem produksi tradisional merupakan sistem yang mengatur penjadwalan produksi berdasarkan peramalan kebutuhan di masa yang akan datang. Padahal tidak seorangpun yang dapat memprediksi masa yang akan datang dengan pasti walaupun dia mempunyai pemahaman yang sempurna tentang masa lalu dan memiliki insting yang tajam terhadap kecenderungan yang terjadi di pasar. Sistem produksi berdasarkan predikasi masa yang akan datang dalam sistem tradisional memiliki resiko kerugian yang lebih

besar daripada produksi berdasarkan permintaan konsumen yang sesungguhnya.

Akhirnya perusahaan-perusahaan mulai mencari ide yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan cara menerapkan sistem produksi *Just in Time* dimana perusahaan hanya akan memproduksi apabila ada pesanan atau suatu proses produksi hanya akan memproduksi bila diisyaratkan oleh proses berikutnya. Filosofi dasar dari sistem *Just In Time* adalah memperkecil pemborosan yang terjadi.

Bila kedua sistem produksi tersebut dibandingan, terjadi banyak perbedaan yang sangat terlihat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis perbandingan penerapan metode tradisional yang sejauh ini masih banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dengan metode modern yaitu *Just in Time*.

PT Kediri Tani Sejahtera merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri pengolahan pupuk. Seperti halnya perusahaan manufaktur lainnya, perusahaan ini mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Dan dalam menentukan harga jual tersebut sangat dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi yang telah dikeluarkan. Untuk itu perlu diperhatikan dalam pemilihan sistem produksi guna mengefisiensikan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Dengan adanya sistem produksi yang baik, dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu atau dinilai cukup mahal yang akan berpengaruh terhadap peningkatan laba (*profit)* perusahaan. Sistem produksi tradisional merupakan sistem yang hanya meramalkan atau memprediksi tentang kebutuhan akan produk di masa yang akan datang. Sedangkan sistem produksi *Just in Time* merupakan sistem yang memproduksi produk sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan didalam proses penerapannya.

Berdasarakan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Perbandingan Sistem Tradisional Costing dengan Sistem *Just in Time* (JIT) dalam menentukan Kalkulasi Biaya Produksi pada PT Kediri Tani Sejahtera."

II. METODE

Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Sistem Tradisonal Costing* dan Sistem *Just in Time Costing*. Indikatornya adalah

laporan keuangan yang mengampu semua biaya produksi. Dan yang menjadi variabel terikat yaitu Biaya Produksi. Indikatornya adalah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik.

Dalam penelitian ini metode penelitiannya adalah metode *expost facto* yang dimaksudkan untuk mengetahui gejala atau fenomena yang terjadi sebelum penelitian dimulai serta untuk mengetahui sebab terjadinya suatu gejala yang berhadapan dengan data yang terjadi, yang mana data ini diperoleh dari data masa lampau.

Populasi dari penelitian ini adalah data laporan keuangan yang mengampu semua biaya produksi di PT Kediri Tani Sejahtera dari awal berdiri yaitu tahun 2009 sampai dengan sekarang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data-data yang mengampu semua biaya produksi di PT Kediri Tani Sejahtera tahun 2011 s.d. 2015. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Didalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis Kuantitatif yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh yang berupa angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan biaya produksi dengan menggunakan sistem *Traditional Costing* ditahun 2011 sebesar Rp 938,60 per-kg, lalu ditahun 2012 manghasilkan biaya paling rendah yaitu sebesar Rp 896,06. Pada tahun 2013 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar Rp 984,89. Dan pada tahun 2014 biaya produksi juga meningkat menjadi Rp 1.010,29 per-kg nya, dan tahun 2015 menghasilkan perhitungan biaya produksi paling tinggi yaitu sebesar Rp 1.043,63 per-kg.

Sedangkan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan Sistem *Just in Time* ditahun 2011 menghasilkan biaya sebesar Rp 1.004,27 per-kg, lalu ditahun 2012 manghasilkan biaya paling rendah yaitu sebesar Rp807,55. Pada tahun 2013 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar Rp997,10. Dan pada tahun 2014 biaya produksi juga meningkat menjadi Rp 1.003,46 per-kg nya, dan tahun 2015 menghasilkan perhitungan biaya produksi paling tinggi yaitu sebesar Rp 1.079,27 per-kg.

Terjadi perbedaan dan selisih biaya produksi antara perhitungan menggunakan sistem *Traditonal Costing* dan sistem *Just in Time*. Pada tahun 2011 perhitungan biaya produksi dengan sistem *Traditional Costing*

menghasilkan perhitungan biaya produksi lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menggunakan sistem *Just in Time* sehingga terjadi selisih biaya per-kg nya sebesar Rp 65,67. Lalu pada tahun 2012 perhitungan biaya produksi dengan sistem *Traditional Costing* menghasilkan perhitungan biaya produksi lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menggunakan sistem *Just in Time* dan terjadi selisih biaya produksi paling tinggi juga yaitu sebesar Rp88,51 per-kg. Dan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 kembali perhitungan biaya produksi dengan sistem *Traditional Costing* menghasilkan perhitungan biaya produksi lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menggunakan sistem *Just in Time*. Pada tahun 2013 terjadi selisih biaya produksi per-kg sebesar Rp12,21, tahun 2014 terjadi selisih biaya produksi paling rendah yaitu Rp6,83 per-kg, dan pada tahun 2015 terdapat selisih sebesar Rp 35,64 per kg. Selisih ini terjadi akibat perhitungan biaya produksi menggunakan sistem *Traditional Costing* membebankan biaya *overhead* pabrik secara tidak langsung menggunakan estimasi biaya *overhead* dan estimasi unit yang diproduksi yang dianggarkan perusahaan pada awal tahun sehingga tidak menunjukkan keadaan biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi. Sedangkan dengan perhitungan menggunakan sistem *Just in Time* menelusuri semua biaya produksi termasuk didalamnya biaya *overhead* pabrik secara langsung ke masing-masing sel produksi sehingga menunjukkan biaya yang sesungguhnya terjadi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y., Dewi, S., dan Ermadiani, 2008. Analisa Penerapan Sistem *Just In Time* Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Pada Perusahaan Industri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12 (1): 135-146.

Ahyari, A. 2002. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Bastian, Bustami dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Garrison, Ray H. dan Eric Noreen. Tanpa Tahun. *Akuntansi Manajerial*. Buku Satu. Terjemahan: A. Totok Budisantoso, SE, Akt.. 2000. Jakarta: Salemba Empat.

Ginting, Rosnani. 2007. *Sistem Produksi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Hansen, D.R. dan Maryanne, M.M. 2000. *Managerial Accounting*. Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary. 2009. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen & Mowen. Tanpa Tahun. *Manajemen Biaya Buku II*. Diterjemahkan oleh: Benyamin Molan. 2005. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen, Don R. & Maryanne M. Mowen. *Tanpa Tahun. Akuntansi Manajemen (Edisi 7)*. Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. 2006. Cincinati, Ohio: South Western Publishing Co.

Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Indriyastuti, Krisnawati. 2011. Kemungkinan penerapan Sistem *Just in Time* produksi (Studi Kasus di CV. Vedensia Inti Perkasa Klaten). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Mulyadi, 2003. *Activity Based Cost System*: *Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mulyadi. 2000. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya, Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Nahmias, S. 1993. *Production and Operation Analysis*, Mc Graw-Hill Internasional: Singapore.

Nazir, Moh., 1999. *Metode Penelitian*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ohno Taiichi. 1995. *Toyota Production System,Beyond Large-Scale Production*, terjemahan: Dr. Edi Nugroho. Jakarta: Pustaka Binaan Pressindo.

Prawironegoro Darsono, Ari Purwanti. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3 Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ratnasari, C.D., Dzulirom, M., & Husaini, A. 2014. Analisis *Just in Time System* dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap Cap "KUDA" Tulungagung). *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Online), 12 (2): 1-9, tersedia http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, diunduh 5 Januari 2016.

Sekaran, Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyono, R.A. 2000. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.

Supriyono, R.A. 2000. *Akuntansi Manajemen, Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Supriyono, R.A. 2007. *Manajemen Biaya. Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Fitriani, Ika. 2007. Evaluasi Perbandingan Penerapan *Traditional Costing* dan *Activity Based Costing* Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada PT. Cipta Kridatama. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Tjiptono Fany & Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.

Tunggal, Amin Widjaja. 2000. *Activity Based Costing untuk Manufakturing dan Pemasaran*. Jakarta: Harvarindo.

Usry dan Carter. 2006. *Akuntansi Biaya (Cost Accounting)*, Buku 1. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.